۵

0

tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

BAB I

PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang dari permasalahan dan 1. Dilarang alasan yang menjadi dasar penelitian ini. Di samping itu, akan dijelaskan identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah dalam bentuk pertanyaan, kemudian akan dijelaskan mengenai batasan masalah untuk membuat penelitian ini memiliki %ruanggingkup yang lebih sempit dan akan memberikan hasil yang baik. Terakhir, dalam bab ini akan dipaparkan tujuan penelitian ini, yaitu alasan mengapa penelitian in dilakukan dan agar dapat menjawab masalah dan menjelaskan manfaat penelitian bagi orang-orang yang berkepentingan.

Latar Belakang Masalah

Rada era globalisasi ini, perkembangan aktivitas perdagangan di Indonesia semakin ketat dan kompetitif. Hal ini menuntut suatu perusahaan untuk selalu tetap inovatif dalam mengembangkan strategi agar dapat bertahan di pasar domestik dan bahkan pasar internasional (Liliana, Suhandak dan Hidayat R.R, 2016). Strategi yang bisa dilakukan suatu perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya di dunia usaha adalah dengan mengambil langkah yang tepat dan melihat peluang yang ada agar tetap bertahan serta bisa bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Selain itu, untuk dapat bertahan suatu perusahaan harus melakukan ekspansi, dimana ekspansi ini merupakan suatu rencana jangka panjang yang bertujuan agar suatu perusahaan dapat memperluas ataupun Ha

Dilarang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

menambah modal dana untuk mencapai efisiensi serta meningkatkan kinerja perusahaan (Wahono, Budi Salim dan Rizka D.R. 2018)

Setiap perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya pasti membutuhkan dana myang tidak sedikit untuk meningkatkan dan memperlancar kegiatan operasional perusahaan (Wirdayanti, 2006). Pasar modal merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku pasar modal untuk menghimpun dana. Pasar modal itu sendiri memiliki dua fungsi yang bisa dijalankan, yaitu sebagai sarana pendanaan usaha dan sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari pendanaan usaha dan sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor) (Kurniawan dan Yasha, 2016). Salah satu alternatif yang menguntungkan untuk memperoleh sumber pendanaan bagi perusahaan adalah dengan menawarkan saham baru kepada pemegang saham lama dengan harga yang umumnya lebih rendah dari harga pasar, hal ini sering disebut dengan right issue atau penawaran terbatas (Udayana, 2005).

Menurut Analis Binaartha Parama Sekuritas, Reza Priyambada (2018) berpendapat, emiten memilih rights issue lantaran prosesnya lebih mudah daripada opsi pendanaan lain. Dia juga mengungkapkan rights issue adalah opsi yang cukup praktis lantaran target investor lebih jelas. Emiten yang akan rights issue hanya dituntut memaparkan penggunaan dana dan rencana aksi korporasi kepada pemegang saham lama. Selain itu alasan utama perusahaan melakukan right issue adalah untuk melindungi kepentingan pemegang saham lama dan untuk melaksanakan hak preemptive. Hak preemptive merupakan hak bagi pemegang saham lama untuk membeli terlebih dahulu saham baru pada harga tertentu dalam

Hak Cipta

۵

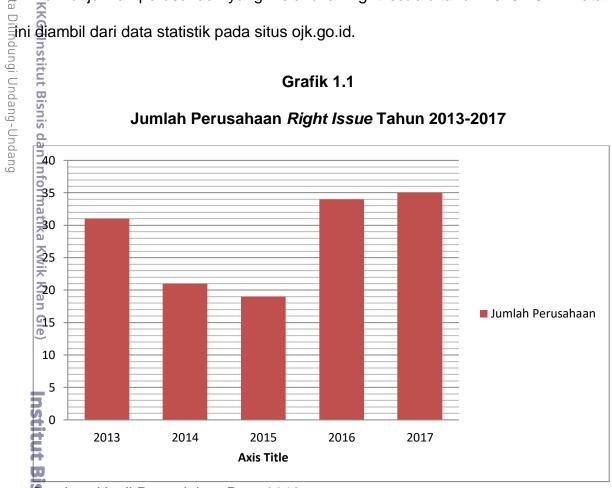
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

waktu tertentu, biasanya kurang dari enam bulan. Penawaran pertama kali kepada pemegang saham lama dilakukan agar proporsi kepemilikan sahamnya masih tetap, sehingga pemegang saham lama dapat mempertahankan kekuasaannya dalam mengendalikan perusahaan.

Berikut jumlah perusahaan yang melakukan *right issue* ditahun 2013-2017. Data

Jumlah Perusahaan Right Issue Tahun 2013-2017



Sumber: Hasil Pengolahan Data,2019

Menurut Grafik 1.1, di tahun 2017 jumlah perusahaan yang melakukan right issue naik sebesar 2,9% dari tahun 2016, dengan nilai emisi sebesar 88,195 milyar. Nilai emisi di tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 31,4% dari nilai emisi di tahun sebelum nya. Bahkan di tahun 2017, total nilai emisi perusahaan

1. Dilarang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Bisn

yang melakukan right issue adalah yang tertinggi selama 5 tahun. Jika dibandingkan dengan nilai emisi sebelum nya, ditahun 2016 nilai emisi sebesar 67,120 milyar, ditahun 2015 nilai emisi sebesar 42,249 milyar dan di tahun 2014 dan 2013 nilai emisi sebesar 39,256 milyar dan 40,809 milyar.

Hingga tahun 2018, right issue masih menjadi pilihan bagi perusahaan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan. Seperti yang dilakukan oleh PT Bank Bukopin yang mengumumkan aksi right issue nya pada tanggal 3 Juli 2018. Dikutip dari situs berita liputan6.com "PT Bank Bukopin Tbk (BBKP) memperoleh dana segar sebesar Rp 1,46 triliun dari aksi koporasi Penawaran Umum Terbatas IV dari sissue). "

Menurut (Aryasa dan Suaryana, 2017) dalam penelitian (Firstiany dan Wirama, 2019), right bukan suatu kewajiban dan hanya bersifat hak. Pemegang saham lama memiliki hak untuk membeli atau memiliki saham baru dalam jumlah yang setara dengan saham yang mereka miliki sebelumnya. Menggunakan haknya dan membeli saham tambahan, menjual haknya, dan tidak melakukan apapun dan membiarkan hak tersebut kadaluarsa adalah 3 hal yang dapat dipilih pemegang saham saat mendapatkan right issue (Van Horne dan Wachowicz, 2007:328).

Menurut (Fahmi dan Saputra, 2013) dalam penelitian (Firstiany dan Wirama, 2019), jika didalam pelaksanaan *right issue* ternyata harga tersebut berada di atas harga pasar, maka investor lebih cenderung akan menukarkan right dengan saham karena investor menilai harga saham lebih murah jika mereka beli di pasar. Pemegang saham lama yang tidak melakukan pembelian saham baru dapat

1. Dilarang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

menawarkan haknya kepada pihak lain yang mempunyai keinginan untuk membeli saham perusahaan tersebut. Akibat yang akan diterima dari pemegang saham lama yang tidak melakukan konversi *rights*-nya adalah persentasi kepemilikan sahamnya akan mengalami penurunan atau mengalami dilusi . Sehingga informasi mengenai *right issu*e yang diumumkan perusahaan sangatlah penting bagi perusahan karena informasi akan mengakibatkan perubahan

pada persepsi investor dan pengambilan keputusan investasi.

Konsep pasar efisien ditekankan pada aspek informasi, artinya pasar yang beredar di pasar. (Tandelilin, 2017:224)

semakin cepat informasi baru tercermin pada harga sekuritas akan semakin efisien pasar modal tersebut, maka akan sangat sulit bagi para pemodal untuk memperoleh tingkat keuntungan di atas normal (abnormal return) dengan melakukan transaksi perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Efisiensi dalam artian ini sering juga disebut sebagai efisiensi pasar secara informasi yaitu bagaimana pasar bereaksi terhadap informasi yang tersedia (Hartono, 2017:606). Menurut

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ngi Undang-Undang

Fama (1970) bentuk efisiensi pasar berdasarkan informasi sekarang yang dipublikasikan adalah efisiensi bentuk setengah kuat secara informasi

Pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat secara informasi mencakup pengujian kandungan informasi dan kecepatan reaksi pasar terhadap suatu pengumuman yang dipublikasikan oleh perusahaan. Solikhin (2010) mengatakan bahwa pasar yang efisien secara informasi bereaksi secara cepat yaitu hanya di waktu pengumuman saja.

Tabel 1.1

Harga Saham Disekitar Pengumuman *Right Issue 2017-2018*

0				
Periode	PT Mega	PT. Capital	PT Bank	PT Bank
าล		•		
ti	Manunggal			
(a	Manunggal	Finance	Nusantara	Maybank
ᄌ				-
∑ .				
×				
⊉ H-3				
UE	583.77	153.73	2200	238.71
H-2				
(1)	583.77	153.73	2200	238.71
11.4	303.11	100.70	2200	200.7 1
H-1				
	583.77	153.73	2200	238.71
5H 0				
2110				
di.	583.77	155.42	2200	242.69
H+1				
#	583.77	177.38	2200	246.67
H+2				2101
5 172	500.77	450.00	0000	0.40.07
3	583.77	156.26	2200	246.67
6 H+3				
<u>Ф</u> .	583.77	160.49	2200	240
That				

Sumber : Yahoo Finance

Tabel 1.1 menunjukkan adanya perbedaan kecepatan reaksi pasar terhadap pengumuman *right issue*. Jika dilihat pada PT Mega Manunggal dan PT Bank

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

formatika Kwik Kia

1. Dilarang

Nusantara pengumuman right issue tidak menimbulkan rekasi pasar sampai hari ke 3 setelah pengumuman, sedangkan pada PT Capital Finance dan PT Bank Maybank pengumuman right issue sudah direspon pada hari pengumuman dengan adanya kenaikan harga saham. Pengumuman right issue ternyata masih menimbulkan kecepatan reaksi pasar. Pada yang tidak bereaksi mengartikan bahwa pengumuman *right issue* tidak memiliki kandungan informasi atau adanya investor yang tidak mengetahui atau memperoleh informasi *right issue*. Seharusnya ditengah perkembangan teknologi, informasi mengenai aksi korporasi perusahaan mudah untuk didapat atau diterima oleh investor.

Melihat fakta di atas, informasi mengenai right issue yang dikeluarkan perusahaan dapat dijadikan objek untuk menguji efisiensi Pasar Modal Indonesia bentuk setengah kuat secara informasi. Pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuał secara informasi mencakup pengujian kandungan informasi dan kecepatan reaksi pasar terhadap suatu pengumuman yang dipublikasikan oleh perusahaan. Varrabel yang dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi adalah abnormal return yang signifikan di seputar tanggal pengumuman peristiwa. Menurut Asnawi dan Wijaya (2006:184), Abnormal return merupakan cara untuk mengukur penyimpangan dari imbal hasil yang didapat. Dengan membandingkan return ekspektasi dengan return sesungguhnya, kita dapat memperoleh penyimpangan return yang terjadi (bias). Return ekspektasi adalah return yang diharapkan oleh investor.

Lebih lanjut, dapat melihat penelitian mengenai uji efisiensi pasar modal bentuk setengah kuat secara informasi yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.

Tabel 1.2

Research Gap Uji Efisiensi Pasar Modal Indonesia Bentuk Setengah Kuat

Hasil Penelitian Yang Menunjukkan Pasar Modal Indonesia Efisien Bentuk Setengah Kuat

Nama Peneliti: Hanafi Nur Arifin

Objek : semua perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.

Variabel: abnormal return, average Abnormal Return

Time Window: 21 hari dibagi menjadi 10 hari sebelum pengumuman merger dan akuisisi, pada saat pengumuman, dan 10 hari sesudah pengumuman merger dan akuisisi.

Hasil Penelitian: Adanya kandungan informasi dari peristiwa merger dan akuisisi. Terdapat abnormal return yang signifikan pada t+2 sebesar 0,036 dan t+4 sebesar 0,020. Hasil pengujian kecepatan reaksi pasar menunjukkan bahwa investor bereaksi secara cepat terhadap peristiwa merger dan akuisisi yang dibuktikan dengan adanya abnormal return yang hanya muncul pada t+2 dan t+4. Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat disimpulkan bahwa Bursa Efek Indonesia sudah efisien bentuk setengah kuat secara informasi terhadap peristiwa merger dan akuisisi.

Hak cipta Dilarang ۵ Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindur BI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis

dan Informatika Kwik Kia



۵

Lanjutan Tabel 1.2

Research Gap Uji Efisiensi Pasar Modal Indonesia Bentuk Setengah Kuat

Nama Peneliti : Nani Dwi Nurjanah (2016)

Objek : perusahaan yang melakukan stock split di BEI dari Januari 2012 sampai dengan Desember 2014

Variabel: Abnormal Return dan stock split

Time Window: 7 hari yaitu t-3 (3 hari sebelum pengumuman stock split), t0 (1 hari pada pengumuman stock split) dan t+3 (3 hari sesudah pengumuman stock split).

Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengumuman stock split di Bursa Efek Indonesia memiliki kandungan informasi yang positif. Pasar bereaksi cepat untuk menyerap informasi yang ditunjukkan oleh adanya signifikansi pada hari t0 sebesar 0,000. Cepatnya pasar menyerap informasi membuktikan bahwa Bursa Efek Indonesia adalah pasar yang efisien bentuk setengah kuat atas peristiwa pengumuman stock split.

Institut Bisnis dan

Nama Peneliti: Agus Sunarjanto & Adisastra (2008)

Objek : semua perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan yang membayarkan dividen tunai menurun dalam periode 2005

Variabel: abnormal return, dividen tunai menurun

Time Window: 7 hari yaitu t-3 (3 hari sebelum pengumuman), t0 (1 hari pada pengumuman) dan t+3 (3 hari sesudah pengumuman)

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Dilarang

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Informatika Kwik Kian



. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

Dilarang ۵

Lanjutan Tabel 1.2

Research Gap Uji Efisiensi Pasar Modal Indonesia Bentuk Setengah Kuat

Hasil Penelitian: Terdapat abnormal return dalam periode jendela yang

signifikan pada saat t+1, sehingga terdapat pengaruh antara peristiwa

pengumuman dividen tunai menurun terhadap abnormal return. Peristiwa

pengumuman dividen tunai menurun memiliki kandungan informasi yang

ditandai dengan adanya nilai rata-rata abnormal return yang memenuhi

tingkat signifikansi 5% pada saat t+1. Pasar modal Indonesia sudah efisien

setengah kuat secara informasi yang ditandai dengan adanya informasi

dalam peristiwa pengumuman dividen tunai menurun dan pasar bereaksi

cepat terhadap informasi, sehingga harga- harga sekuritasnya secara

penuh mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hasil Penelitian Yang Menunjukkan Pasar Modal Indonesia Belum Efisien Bentuk Setengah Kuat

Nama Peneliti : Rizka Safitri (2017)

Objek : perusahaan yang melakukan pengumuman dividen yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia dari Januari sampai dengan Oktober 2015

Variabel: abnormal return

Time Window: 7 hari yaitu t-3 (3 hari sebelum pengumuman inisiasi

dividen), t0 (1 hari pada pengumuman inisiasi dividen) dan t+3 (3 hari

sesudah pengumuman inisiasi dividen

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2.

Institut Bisnis

dan

Informa

Lanjutan Tabel 1.2

Research Gap Uji Efisiensi Pasar Modal Indonesia Bentuk Setengah Kuat

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hasil Penelitian: Adanya kandungan informasi dari pengumuman inisiasi dividen, hal ini ditunjukkan dengan adanya abnormal return yang bernilai negatif dan signifikan yaitu sebesar 0,036 pada hari ketiga sebelum pengumuman (t-3). Hasil pengujian kecepatan reaksi pasar menunjukkan bahwa investor bereaksi lambat dan berkepanjangan terhadap

pengumuman inisiasi dividen. Berdasarkan hasil pengujian,

disimpulkan bahwa Pasar Modal Indonesia yang diwakili oleh Bursa Efek

Indonesia pada periode 2015 belum efisien dalam bentuk setengah kuat.

Nama Peneliti : Novita Sari (2015)

Objek : semua perusahaan yang melakukan inisiasi dividen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

Variabel: abnormal return

Time Window: 15 hari yaitu 7 hari sebelum ex-dividend date (t-7), 1 hari pada ex-dividend date (t=0) dan 7 hari sesudah ex-dividend date (t+7)

Hasil Penelitian: Terdapat abnormal return yang signifikan pada t-6 sebesar 0,031 dan t+7 sebesar 0,033. Hasil pengujian kecepatan reaksi pasar menunjukkan bahwa investor bereaksi lambat dan berkepanjangan terhadap inisiasi dividen. Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat disimpulkan bahwa Bursa Efek Indonesia belum efisien bentuk setengah kuat terhadap inisiasi dividen.

Sumber : Resume dari jurnal

. Dilarang

Melalui Tabel 1.1 di atas, dapat ditemukan adanya ketidak-konsistenan hasil penelitian terkait efisiensi Pasar Modal Indonesia apakah telah efisiensi bentuk setengah kuat atau belum.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang dapat diidentifikasikan antara lain adalah :

Bagaimana cara perusahaan agar tetap bertahan ditengah perkembangan aktivitas perdagangan di Indonesia yang semakin ketat dan kompetitif?

ut Bisnis dan Informa Bagaimana perusahaan memperoleh sumber pendanaan melalui pasar modal?

Apakah terdapat perbedaan kecepetan reaksi pasar pada peristiwa pengumuman right issue periode 2017 – 2018 ?

Seberapa cepat investor menanggapi informasi mengenai right issue yang diterbitkan oleh perusahaan pada periode 2017 – 2018?

5. Apakah terdapat kandungan informasi disekitar tanggal pengumuman right issue periode 2017 – 2018 ? Institut Biskis

Apakah Bursa Efek Indonesia sudah efisien setengah kuat secara informasi terhadap pengumuman right issue?

Apakah hasil penelitian terdahulu mengenai efisiensi Pasar Modal Indonesia bentuk setengah kuat telah memberikan hasil yang sama?

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumberndungi Undang-Undang

dan Informatika Kwik Kia

Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Apakah terdapat kandungan informasi disekitar tanggal pengumuman right issue periode 2017 – 2018 ?

Seberapa cepat investor menanggapi informasi mengenai right issue yang diterbitkan oleh perusahaan pada periode 2017 – 2018?

📻 🏖 Apakah Bursa Efek Indonesia sudah efisien bentuk setengah kuat secara informasi terhadap pengumuman *right issue* pada periode 2017 – 2018?

Batasan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang rengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Untuk membatasi masalah agar tidak terlalu luas dan pembahasannya lebih mengarah pada permasalahan yang diteliti, maka penulis memberikan batasan batasan yang sudah ditentukan. Peneliti dalam hal ini membatasi penelitian sebagai berikut:

Penelitian ini melakukan studi kasus terhadap semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan right issue pada periode 2017 - 2018.

Periode data yang digunakan adalah tahun 2017-2018.

Perusahaan yang mengumumkan right issue saja, sehingga apabila perusahaan mengeluarkan pengumuman *right issue* dan dalam waktu yang bersamaan juga mengumumkan peristiwa yang lain, maka perusahaan tersebut tidak termasuk dalam penelitian.

Informatika Kwik Kian

Undang-Undang

4. Data perusahaan yang tersedia secara lengkap sehubungan dengan pengumuman right issue.

Rumusan Masalah

. **E**larang Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dijabarkan, mengutip sebagian atau seturuh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah "Uji efisiensi Bursa Efek Indonesia bentuk setengah kuat secara informasi terhadap pengumuman right

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

Mengetahui apakah terdapat kandungan informasi di sekitar tanggal pengumuman right issue periode 2017 – 2018.

2 Mengetahui kecepatan reaksi investor dalam menanggapi informasi mengenai right issue pada periode 2017 – 2018.

Mengetahui apakah Bursa Efek Indonesia sudah efisien bentuk setengah stitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian kuat secara informasi terhadap pengumuman right issue pada periode 2017 – 2018.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada semua pihak yang memiliki keterkaitan dalam penelitian ini diantaranya :

Bagi investor : sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi para pelaku atau calon investor baik individual maupun institusional yang akan melakukan investasi khususnya dalam menyikapi masalah right issue. Khususnya bagi para pemegang saham lama yang akan mengalami dilusi atas kepemilikan sahamnya yaitu dilusi harga maupun dilusi presentase kepemilikannya.

Bagi perusahaan : sebagai dasar penentuan kebijakan keuangan khususnya kebijakan yang berkaitan dengan masalah *right issue* dimasa mendatang.

(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Bagi peneliti : untuk memperkuat penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya berkenaan dengan efisiensi pasar modal dan ada tidaknya abnormal return yang akan diperoleh investor berkaitan dengan adanya informasi mengenai rencana pelaksanaan right oleh perusahaan.

Untuk menguji secara empiris teori hipotesis pasar efisien (EMH).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun